

# PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, AUDIT FEE DAN *FINANCIAL DISTRESS* PADA AUDITOR SWITCHING DENGAN REPUTASI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Oleh

Eka Yuliawati<sup>1</sup> & Dwi Fitri Puspa<sup>2</sup>

Prodi Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta Padang

E-Mail: ekayuliawati547@gmail.com

## A. PENDAHULUAN

*Auditor switching* atau biasa dikenal dengan sebutan pergantian auditor merupakan suatu sikap perusahaan atau untuk melakukan pergantian auditor pada masa tertentu baik yang dilakukan dengan sukarela (*voluntary*) atau mungkin karena kewajiban (*mandatory*). Pergantian auditor secara *voluntary* sering terjadi diakibatkan karena kebijakan manajer perusahaan itu sendiri, misal mungkin dikarenakan pertumbuhan perusahaan yang tidak baik, manajemen perusahaan yang bermasalah, kesulitan keuangan, dsb.

Pergantian auditor atau *Auditor Switching* sangat penting untuk diteliti karena dengan adanya pergantian auditor, perikatan yang terjadi antara klien dan auditor pun tidak terjalin dengan begitu lama sehingga tidak menimbulkan hubungan istimewa antara klien dan auditor. Pada akhirnya dengan adanya *auditor switching*, independensi yang dimiliki auditor tetap terjaga. Seperti penjelasan yang dikemukakan oleh *Institute of Chartered Accountants in England and Wales* [1] bahwa terdapat beberapa hal yang dapat mengancam objektivitas dan independensi auditor dan salah satunya adalah ancaman keakraban atau kepercayaan. Ancaman keakraban menunjukkan bahwa terlepas dari durasi waktu, auditor dapat secara berlebihan dipengaruhi oleh eksekutif senior dan menjadi terlalu simpatik. Sebuah hubungan kepercayaan yang terlalu berlebih dapat mengganggu objektivitas berdasarkan pengujian yang tidak sesuai harapan dari sebuah hubungan independen [2].

*Auditor switching* menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan karena opini audit atas laporan keuangan menjadi salah

satu pertimbangan yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Investor akan lebih percaya pada data akuntansi yang disajikan ketika audit dilakukan oleh auditor yang mempunyai kualitas audit yang tinggi [3]. Auditor yang memiliki banyak klien dalam industri yang sama akan memiliki pemahaman yang lebih tentang resiko audit di industri tersebut. Auditor yang berpengalaman mempunyai pemahaman yang lebih baik atas laporan keuangan. Mengingat banyaknya pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, maka informasi yang disajikan dalam laporan keuangan haruslah wajar, dapat dipercaya dan tidak menyesatkan bagi pemakainya sehingga kebutuhan masing-masing pihak yang berkepentingan dapat dipenuhi.

## B METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, sedangkan yang menjadi sampel adalah beberapa perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang dipilih dengan menggunakan *metode purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian adalah 2015 – 2019. Pada penelitian ini variabel yang digunakan dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu variabel dependen yaitu auditor switching, kedua adalah variabel independen yang terdiri dari pergantian manajemen, audit fee dan financial distress, sedangkan variabel ketiga adalah moderasi yaitu reputasi audit. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi binary logistic yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan proses pengolahan data yang telah dilakukan maka diperoleh ringkasan

hasil pengujian hipotesis terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1**  
**Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

	<b>Koefisien Regresi</b>	<b>Sig</b>	<b>Standard</b>	<b>Kesimpulan</b>
Constanta	-0.260			
Pergantian Manajemen	3.261	0.000	0.05	Signifikan
<i>Fee</i> Audit	0.106	0.599	0.05	Tidak Signifikan
<i>Financial distress</i>	-0.748	0.284	0.05	Tidak Signifikan
Reputasi Auditor	-3.424	0.015	0.05	Signifikan
Rep*Pergan	0.509	0.019	0.05	Signifikan
Rep* <i>Fee</i>	0.159	0.539	0.05	Tidak Signifikan
Rep*Fin	0.751	0.021	0.05	Signifikan

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa pergantian manajemen, reputasi auditor, moderasi antara reputasi auditor dengan pergantian manajemen berpengaruh signifikan terhadap auditor switching. Hasil tersebut ditunjukkan dari nilai sig dibawah 0.05, selain itu dari hasil pengujian hipotesis juga ditemukan fee audit, financial distress, moderasi antara reputasi auditor dengan fee audit tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor switching pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

### D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa pergantian manajemen, reputasi auditor, moderasi antara reputasi auditor dengan pergantian manajemen berpengaruh signifikan terhadap auditor switching. Hasil tersebut ditunjukkan dari nilai sig dibawah 0.05, selain itu dari hasil pengujian hipotesis juga ditemukan fee audit, financial distress, moderasi antara reputasi auditor dengan fee audit tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor switching pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia

Implikasi teoritis hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat menambah

penguatan teori yang berkaitan dengan bidang ilmu auditing dan akuntansi keuangan. Dari hasil analisis diketahui bahwa pergantian manajemen, dan reputasi auditor memberikan kontribusi terhadap terjadinya kemungkinan auditor *switching* dalam sebuah perusahaan selain itu juga terdapat pengembangan teori khususnya yang membantah kajian teori auditing sebelumnya yang menyatakan *fee* audit dan *financial distress* dapat mendorong meningkatnya kemungkinan terjadinya auditor *switching* khususnya pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. a Ross, Westerfield, and Jaffe, *Corporate Finance, 9th Ed.* Irwin: McGraw-Hill, 2015.
- [2] T. D. Ardianto and R. Trisnawati, "Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Pergantian Manajemen, Financial Distress, dan Profitabilitas Terhadap Voluntary Auditor Switching (Studi Empiris pada ...," vol. 02, no. 2, pp. 19–52, 2018.
- [3] A. S. I. A. Widyanti and I. D. N. Badera, "Auditor Reputasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Distres Keuangan Pada Switching Auditor," *E-Jurnal Akunt. Univ. Undayana*, vol. Vol 16, no. No 3, 2016.